

## **Pendampingan Identifikasi Potensi Objek Wisata Pulau Semut dalam Perancangan Design Peta Wisata**

**Muthia Anggraini<sup>1\*</sup>, Virgo Trisep Haris<sup>2</sup>, Alfian Saleh<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Teknik Sipil, Universitas Lancang Kuning, Jl. Yos Sudarso Km.8, Pekanbaru 28265

\*Corresponding author, e-mail: [muthia@unilak.ac.id](mailto:muthia@unilak.ac.id)

---

### **ABSTRAK**

*Article History:*  
*Received:*  
*November 12, 2023*  
*Revised:*  
*January 30, 2024*  
*Accepted:*  
*January 30, 2024*  
*Published:*  
*January 31, 2024*

Indonesia merupakan Negara yang memiliki wilayah potensi wisata yang unik. Pulau Semut merupakan ekowisata yang masih asri dengan pengembangan sektor pariwisata berbasis masyarakat lokal. Akses menuju lokasi objek wisata masih banyak yang belum diketahui oleh masyarakat sekitar Kota Pekanbaru. Untuk itu diperlukan peta lokasi objek wisata untuk memberi kemudahan kepada pengunjung menuju akses lokasi wisata. Sebelum peta wisata dibuat diperlukan identifikasi potensi objek wisata yang ada pada Pulau Semut. Tujuan kegiatan ini membantu mitra dalam mengidentifikasi potensi yang dimiliki objek wisata Pulau Semut. Metode yang dilakukan adalah metode diskusi dan pendampingan. Hasilnya mitra dapat mengidentifikasi potensi-potensi objek wisata Pulau Semut dan dapat membentuk rancangan *grand design* objek wisata Pulau Semut.

---

### **ABSTRACT**

*Keywords: tourism potential; ecotourism; grand design*

*Indonesia is a country that has unique tourism potential areas. Semut Island is an ecotourism that is still beautiful with the development of a local community-based tourism sector. Access to tourist attraction locations is still unknown to many people around Pekanbaru City. For this reason, a map of tourist attraction locations is needed to make it easier for visitors to access tourist locations. Before a tourist map is created, it is necessary to identify potential tourist attractions in Semut Island. This activity aims to help partners identify the potential of the Semut Island tourist attraction. The method used is the discussion and mentoring method. As a result, partners were able to identify the potential of the Semut Island tourist attraction and were able to form a grand design for the Semut Island tourist attraction.*

---

## **PENDAHULUAN**

Ekowisata tidak bisa terpisah dari konsep yang berkelanjutan, yaitu menjadi kewajiban dan melekat dalam proses pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan ekowisata (Yuanjaya, 2021). Ekowisata pada Dusun Pengembangan yang dikelola oleh sektor pariwisata masyarakat lokal yang tergabung dalam kelompok masyarakat sadar

wisata. Masyarakat sekitar mayoritas terdiri dari Suku Melayu, masih menjunjung tinggi nilai sosial dan budaya. Dimana masyarakat setempat menyambut tim kami dengan ramah tamah (Anggraini et al., 2023).

Pariwisata berkelanjutan berfokus pada seluruh elemen kegiatan wisata yang dikembangkan agar tidak mengganggu ekosistem dengan memberdayakan masyarakat sekitar (Yohanes Satyayoga Raniasta & Adimas Kristiadi, 2021). Pengembangan memiliki potensi wisata alam yang diberi nama objek wisata Pulau Semut.

Objek wisata Pulau Semut terletak dekat dengan Sungai Siak, akses menuju ke lokasi tersebut masih banyak yang belum diketahui wisatawan. Mitra kesulitan dalam mengidentifikasi potensi-potensi wisata pada objek wisata tersebut sehingga memerlukan pendampingan untuk kegiatan ini. Tim pengabdian menyambut baik kegiatan tersebut, sehingga objek wisata Pulau Semut yang sebelumnya telah dikembangkan dalam pembuatan dinding penahan tanah nantinya mudah dijangkau dan wisatawan juga mudah melihat potensi apa saja yang dimiliki oleh objek wisata Pulau Semut.

Peta wisata dapat memberikan informasi kepada wisatawan sehingga menjadi sesuatu yang penting. Pemetaan wisata berfungsi untuk memberikan informasi kepada wisatawan tentang jenis dan lokasi objek wisata (Setiawan & Hurdawaty, 2022). Identifikasi potensi objek wisata yang dimiliki oleh Pulau Semut, sangat perlu dilakukan untuk memudahkan mitra dalam membuat *grand design* Peta Wisata. Pulau Semut yang masih alami sehingga sangat eksotik karena memiliki hutan mangrove di sekitar objek wisata tersebut.

Daya tarik yang diberikan pada objek wisata terutama objek wisata ekowisata tentunya dapat menjadi nilai tambah bagi wisatawan (Rinuastuti et al., 2020). Spot-spot dari potensi wisata pada objek wisata Pulau Semut belum dilakukan identifikasinya sehingga harapan mitra nantinya bisa memudahkan wisatawan untuk berkunjung pada objek wisata tersebut. Objek wisata Pulau Semut dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



**Gambar 1.** Objek Wisata Pulau Semut

---

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Ekowisata atau wisata alam merupakan suatu strategi dari konservasi keanekaragaman hayati dan merupakan solusi yang sangat menarik untuk lingkungan dan pembangunan pariwisata (Yuanjaya, 2021). Ekowisata Pulau Semut terletak di Pengambangan berada di Kelurahan Limbungan dengan potensi wisatanya yang masih sangat alami karena berada di tepi Sungai Siak (Suwarno et al., 2021).

Ekowisata juga disebut sebagai wisata alam sebagai strategi konservasi keanekaragaman hayati untuk kawasan lindung yang berkelanjutan (Forje et al., 2021). Pariwisata menjadi salah satu sektor yang sangat gencar didorong perkembangannya oleh pemerintah (Ardha Dilla et al., 2022). Untuk mengembangkan wisata salah satunya membuat indentifikasi potensi wisata yang ada pada objek wisata. Upaya untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola potensi objek wisata yaitu dengan memberdayakan masyarakat dalam rangka membangun kesadaran untuk meningkatkan keikutsertaan masyarakat dengan aktif berpartisipasi (Rusdiyana & Permatasari, 2021).

Wisata kawasan pedesaan menjadikan pariwisata sebagai solusi yang layak karena wisata ini memanfaatkan asset alam dan budaya untuk menjadi daya tariknya (Pakpahan, 2018). Peta wisata dapat memberikan informasi kepada wisatawan sehingga menjadi sesuatu yang penting. Pemetaan wisata berfungsi untuk memberikan informasi kepada wisatawan tentang jenis dan lokasi objek wisata, sarana dan prasaranan wisata dan informasi pendukung lainnya (Setiawan & Hurdawaty, 2022).

## **METODE**

Kegiatan pelaksanaan dilaksanakan pada Tanggal 25 Agustus 2023 dengan dibantu oleh 3 (tiga) orang mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Lancang Kuning. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan mitra yang tergabung dalam masyarakat sadar wisata dengan melibatkan perwakilan pemuda dan pemangku kepentingan Kelurahan Limbungan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan 3 (tiga) tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pendampingan.

Tahap persiapan, tim pengabdian berdiskusi terkait potensi yang bisa dimunculkan pada objek wisata Pulau Semut. Dengan melihat langsung kondisi objek wisata Pulau Semut sehingga bisa memberikan gambaran potensi objek wisata tersebut.

Tahap pelaksanaan, kegiatan ini dilakukan untuk pengenalan konsep objek wisata Pulau Semut dan indentifikasi potensi wisata Pulau Semut. Tahap pendampingan, data dan informasi yang telah diperoleh dituangkan dalam *grand desain* peta wisata.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tahap persiapan merupakan tahap awal dari kegiatan pengabdian ini. Tim pengabdian melakukan survey awal untuk mengidentifikasi faktor yang menjadi kendala dalam pembuatan peta wisata objek wisata Pulau Semut. Pelaksanaan kegiatan ini dengan terjun langsung ke lokasi dan berdiskusi dengan mitra untuk

mendapatkan informasi terkait objek wisata Pulau Semut. Kegiatan ini dilaksanakan pada Tanggal 03 Februari 2023. Diskusi dengan mitra menunjukkan adanya dukungan untuk melakukan identifikasi objek wisata Pulau Semut. Diskusi tim pengabdian dengan mitra ditunjukkan pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Diskusi Awal dengan Mitra

Pada tahap pelaksanaan yaitu konsep dari indentifikasi objek wisata Pulau Semut yang dilaksanakan pada Tanggal 25 Agustus 2023. Kegiatan ini dilaksanakan pada gazebo utama objek wisata Pulau Semut. Sosialisasi konsep identifikasi objek wisata Pulau Semut ditunjukkan pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Diskusi Indentifikasi Potensi Wisata Pulau Semut

Objek wisata Pulau Semut yang berada di tepi Sungai Siak, sehingga keunikan dari objek wisata ini adalah sebagai wisata air dan alam. Untuk menikmati alam sekitar Pulau Semut dengan membuat beberapa gazebo untuk bisa wisatawan menikmati alam sambil menunggu kapal-kapal melintas. Spot memancing juga bisa dijadikan potensi

objek wisata ini, sehingga dapat dibuat beberapa spot untuk memancing bersama keluarga dan teman. Wisata air yaitu, wisatawan nanti dapat menyewa perahu untuk dapat menikmati alam sungai siak sesuai dengan rute yang telah disediakan pihak pengelola. Untuk menikmati suasana alam objek wisata Pulau Semut, potensi berkemah juga bisa dibuat pada objek wisata ini bagi masyarakat yang hobi berkemah. Potensi lainnya adalah taman-taman yang dapat dijadikan untuk spot berfoto untuk mengabadikan momen bersama orang-orang tersayang. Beberapa spot potensi objek wisata Pulau Semut ditunjukkan pada Gambar 4 dan Gambar 5.



**Gambar 4.** Potensi Spot untuk Memancing



**Gambar 5.** Potensi untuk Menikmati Alam Sungai Siak

Pada tahap pendampingan, dimana data-data dan informasi yang telah diperoleh pada tahapan sebelumnya dibuat menjadi *grand design*. Dalam rancangan tertuang analisis potensi wisata untuk memudahkan wisatawan melihat akses objek wisata Pulau Semut. Peta wisata ini nantinya dibuat dalam bentuk plang peta wisata. Desain plang peta wisata objek wisata Pulau Semut ditampilkan pada Gambar 6.



**Gambar 6.** Plang Peta Wisata Pulau Semut

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah teridentifikasinya potensi wisata objek wisata Pulau Semut. Potensi ini berupa wisata air, spot foto, spot pancing dan wisata alam. Potensi wisata ini dirancang dalam bentuk *grand design* peta wisata sehingga memudahkan wisatawan untuk mengakses potensi yang ada pada objek wisata Pulau Semut. Peta wisata dibuat dalam bentuk plang peta wisata guna memudahkan wisatawan memperoleh akses informasi wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M., Trisep, V., & Saleh, A. (2023). Assistance in the Planning of Retaining Walls on Semut Island Tourism Objects. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- Ardha Dilla, H., Lutfiani Fauzi, D., Wahyu Diyanti, E., Nur Arumsari, D., & Evanthy, A. (2022). Pendampingan Identifikasi Potensi Wisata Dalam Perancangan Grand Design Kampung Wisata Bahari Terpadu Sukolilo Baru Kota Surabaya. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 302–309. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1511>
- Forje, G. W., Tchamba, M. N., & Eno-Nku, M. (2021). Determinants of Ecotourism Development in and Around Protected Areas: The Case of Campo Ma'an National Park in Cameroon. *Scientific African*, 11, 1–13.
- Pakpahan, R. (2018). Implementasi Prinsip Pariwisata Berbasis Komunitas Di Desa Wisata Nglinggo Yogyakarta. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 05, 129.

- 
- Rinuastuti, B. H., Saufi, A., Asmony, T., & Sagir, J. (2020). Pendampingan Pembuatan Peta Rute Soft Trekking Di Kawasan Hutan Lindung Sesaot Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal PEPADU*, 1(3), 423–428.
- Rusdiyana, E., & Permatasari, P. (2021). Peningkatan Pemahaman Masyarakat Untuk Mendukung Pengembangan Desa Wisata Giripurno. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri ...)*, 5(5), 3–9.
- Setiawan, B., & Hurdawaty, R. (2022). Optimization of Tourism Promotion through Tourism Object Location Map: A Case Study of Serang City, Banten Province, Indonesia. *South Asian Journal of Social Studies and Economics*, 16(October), 1–11.
- Suwarno, E., Hadinoto, H., & Ikhwan, M. (2021). Pendampingan Penyusunan Profil Obyek Wisata Alam Pulau Semut. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 174–182.
- Yohanes Satyayoga Raniasta, & Adimas Kristiadi. (2021). Pendampingan Pemetaan Potensi Ekowisata bagi Masyarakat Desa Banjarasri, Kalibawang, Kulon Progo. *Sendimas 2021 - Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 395–400. <https://doi.org/10.21460/sendimasvi2021.v6i1.11>
- Yuanjaya, P. (2021). Antara Pariwisata dan Ekologi: Pengembangan Ekowisata di Taman Nasional Alas Purwo. *Jurnal Transformative*, 7(2), 261–280.